BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipakai untuk menganalisa lebih mendalam dan menyelediki fenomena yang terkait dengan kejahatan ekstremisme berbasis kekerasan dan semua ini bisa dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Creswell menjelaskan bahwa metode kualitatif iru sendiri ialah suatu penelitian atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu peristiwa sentral. Hasilnya informasi yang sudah dicari kemudian dikumpulkan, informasi ini biasanya berupa kata atau teks.[1] Lalu semuanya dianalisis, hasil dari analisis berupa deskripsi atau gambaran. Hasil akhitnya peneliti akan membuat self-reflection dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga pendekatan kualitatif ini memahami suatu fenomena social dengan menyelediki, meneliti dan membuat laporan terhadap pandangan terhadap studi suatu peristiwa.[2]

Selanjutnya menurut Lexy J. Moleong bahwa metode kualitatif ini mencari sumber datanya dengan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan seperti yang berada di

[1] Creswell, J.W. Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Singapore: Pearson Merrill Prentice Hall, 2008

[2] J. R. Raco. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo, 2010, Hlm. 7

dokumen dan lainnya.[3] Berdasarkan itu sumber data yang saya peroleh untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kata-kata dan literatur buku yang dapat menjelaskan fenomena kejahatan ekstremisme berbasis kekerasan dan bagaimana negara dapat menanggulanginya agar mencapai keamanan regional. Dokumen yang saya gunakan disini ialah rencana aksi ASEAN dan rencana aksi nasional dari Indonesia.

Untuk menambahkan diatas menurut Leininger bahwa metode kualitatif ini tidak hanya untuk mengukur sesuatu namun harus bisa memahami sepenuhnya makna dari fenomena yang masih dalam konteks dan harus juga bisa memberikan laporan mengenai fenomena yang dikaji.[4] Maka untuk dapat mengidentifikasi dan menjelaskan tentang ekstremisme berbasis kekerasan penulis mengggunakan metode ini.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat mengetahui atau dapat menyelidiki masalah sosial dengan menyajikan hasil akhir melalui distribusi dan analisis fenomena dengan kerangka teoritis yang jelas. Jenis penelitian ini dilengkapi dengan data dan bukti tentang fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, penelitian akan dapat menggambarkan peristiwa atau fenomena dengan menganalisis data-data yang diperoleh dengan studi literatur. Melalui jenis penelitian deskriptif ini, penulis akan berusaha menjelaskan dan

[3] Lexy J. Moleong. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999, Hlm. 2-6

[4] http://repository.upi.edu/9266/4/t_pu_0909450_chapter3.pdf, diakses pada 24 November 2021 pukul 17:45

memaparkan bagaimana untuk melawan dan menyelesaikan isu ekstremisme berbasis kekerasan membutuhkan rencana aksi tidak hanya dari regional namun juga negara harus bisa membuat rencana aksinya sendiri agar bisa meningkatkan keamanan regional.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Menurut Sugiyono dalam buku Metodelogi Penelitian Kuantitatif , sumber data sekunder merupakan sebuah pengumpulan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.[5] Maka untuk itu, pengumpulan sumber data yang mendukung penelitian diperoleh melalui buku, jurnal, laporan dan sumber lainnya yang diperoleh dengan internet. Setelah pengumpulan data ini, penulis kemudian menyajikan hasil temuannya dengan menggunakan teknik penyajian data narasi. Melalui kajian literatur, pengumpulan data dilakukan dengan mengacu pada artikel, buku, jurnal, dokumen, media berita, media online yang relevan.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Secondary Analysis. Secondary analysis digunakan untuk dapat menggambarkan anlisis dengan menggunakan data-data yang sudah ada atau yang telah dikumpulkan oleh peneliti pemerintah dalam membuktikan pertanyaan penelitian. Peneliti akan menganalisis data yang didapat dalam bentuk dokumen-dokumen pemerintah terkait ekstremisme berbasis kekerasan seperti Peraturan Presiden

[5] Sugiyono, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: ALFABETA, 2013, Hlm. 308

Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Kekerasan Yang Mengarah ke Terorisme (2020- 2024), ASEAN Plan Of Action to Prevent and Counter The Rise Radicalisation and Violent Extremism (2018 – 2025), Bali Work Plan of The ASEAN Plan Of Action to Prevent and Counter The Rise Radicalisation and Violent Extremism (2019-2025), buku dan jurnal.

UNIVERSITAS NASIONAL